

**PENGGUNAAN JENIS PUPUK ORGANIK DAN DOSIS PUPUK NPK  
MAJEMUK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI  
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)**

**Oleh**

**NUR FITRIYANI**



**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**PENGGUNAAN JENIS PUPUK ORGANIK DAN DOSIS PUPUK NPK  
MAJEMUK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI  
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)**

**PENGGUNAAN JENIS PUPUK ORGANIK DAN DOSIS PUPUK NPK  
MAJEMUK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI  
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)**

**Oleh**

**NUR FITRIYANI**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**Motto :**

***“Bersabarlah Kamu dan Kuatkanlah Kesabaranmu, dan Tetaplah Bersiap Siaga dan Bertakwalah Kepada Allah Supaya Kamu Menang.”  
(QS Ali Imran: 200)***

*Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini saya Persembahkan Kepada :*

- *Kedua orang tua saya tercinta : Ayahanda (Suwarno) dan Ibunda (Sumini) yang selalu mendoakan keberhasilan saya dan selalu memberi saya semangat. Terimakasih atas jerih payah dan usahamu untukku selama ini.*
- *Ibu Ir. Rosmiah, M.Si dan ibu Dr. Ir. Neni Marlina, M.Si. selaku dosen pembimbing saya serta tidak lupa juga dosen penguji saya ibu Dr. Ir. Iin Siti Aminah, M.Si dan ibu Dessy Tri Astuti, S.P., M.Si. Serta dosen-dosen fakultas pertanian yang telah banyak mencurahkan ilmu yang bermanfaat kepada saya.*
- *Saudara/i : Fitri Ramadhani, Bilqis Kalista Maharani yang telah memberi saya semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.*
- *Terimakasih kepada semua Mahasiswa Agroteknologi 2019.*
- *Almamaterku Tercinta.*

## RINGKASAN

**NUR FITRIYANI.** Penggunaan Jenis Pupuk Organik Dan Dosis Pupuk Npk Majemuk Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) (Dibimbing **ROSMIAH** dan **NENI MARLINA**).

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan penggunaan jenis pupuk organik dan dosis pupuk NPK majemuk tertentu berpengaruh terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2023 di lahan milik Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang di JL. Sukarela, Kecamatan Sukarami, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen dengan rancangan acak kelompok dengan 3 ulangan dan 8 kombinasi perlakuan sehingga didapatkan 24 petakan. Adapun perlakuan yang dimaksud adalah sebagai berikut: Jenis pupuk organik (J), kotoran ayam (J<sub>1</sub>) dengan dosis 10 ton/ha (2 kg/petak), limbah sayuran (J<sub>2</sub>) dengan dosis 5 ton/ha (1 kg/petak). Dosis pupuk NPK majemuk (D), D<sub>1</sub>= 25 % (12,5 g/petak), D<sub>2</sub> = 50 % (25 g/petak), D<sub>3</sub> = 75% (37,5 g/petak), D<sub>4</sub> =100% (50 g/petak). Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah Tinggi Tanaman (cm), Jumlah Daun (helai), Jumlah Umbi per Rumpun (umbi), Berat Umbi per Rumpun (g), Berat Umbi per Petak (kg). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara kombinasi perlakuan pupuk organik kotoran ayam 10 ton (2 kg/petak) dan pupuk kimia NPK 100 % (50 g/petak) memberikan pengaruh terbaik terhadap produksi tanaman bawang merah sebesar 1,232 kg/petak setara 5,01 ton/ha.

## SUMMARY

**NUR FITRIYANI.** The Use of Types of Organic Fertilizers and Doses of Compound Npk Fertilizers on the Growth and Production of Shallots (*Allium Ascalonicum L.*) (supervised **ROSMIAH** and **NENI MARLINA**).

This study aims to determine the use of certain types of organic fertilizers and certain doses of compound NPK fertilizers that have the best effect on the growth and production of shallots (*Allium ascolanicum L.*) This research was conducted from January to March 2023 on land belonging to the Faculty of Agriculture, University of Muhammadiyah Palembang at JL . Volunteer, Sukarami District, South Sumatra Province. This research was conducted using the experimental method with a randomized block design with 3 replications and 8 treatment combinations so that 24 plots were obtained. The treatment in question is as follows: Type of organic fertilizer (J), chicken manure (J1) with a dose of 10 tons/ha (2 kg/plot), vegetable waste (J2) with a dose of 5 tons/ha (1 kg/plot) . The dosage of compound NPK fertilizer (D), D1 = 25% (12.5 g/plot), D2 = 50% (25 g/plot), D3 = 75% (37.5 g/plot), D4 = 100% ( 50 g/plot). The variables observed in this study were plant height (cm), number of leaves (strands), number of tubers per clump (tubers), tuber weight per clump (g), tuber weight per plot (kg). The results showed that the combined treatment of chicken fertilizer 10 tons (2 kg/petak) and 100% NPK chemical fertilizer (50 g/plot) gave the best effect on red onion production of 1,232 kg/plot equivalent to 5.01 tons/ha.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGGUNAAN JENIS PUPUK ORGANIK DAN DOSIS PUPUK NPK  
MAJEMUK TERHADAP ERTUMBUHAN DAN PRODUKSI  
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)**

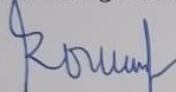
**Oleh**

**Nur Fitriyani**

**422019012**

**Telah dipertahankan pada ujian 15 Mei 2023**

**Pembimbing Utama,**


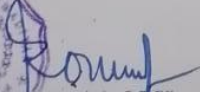
  
**Ir. Rosmiah, M.Si**

**Pembimbing Pendamping,**

  
**Dr. Ir. Neni Marlina, M.Si**

**Palembang, 08 Mei 2023**

**Dekan  
Fakultas Pertanian  
Universitas Muhammadiyah Palembang**

  
  
**(Ir. Rosmiah, M.Si)**  
**NIDN/NBM. 0003056411/913811**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nur Fitriyani  
Tempat/Tanggal Lahir : Kelapa Dua, 03 Juni 2001  
Nim : 422019012  
Program Studi : Agroteknologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan daripihak manapun.

Palembang, 08 April 2023



(Nur Fitriyani)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridhonya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul Penggunaan Jenis Pupuk Organik dan Dosis Pupuk NPK Majemuk terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascolanicum* L.), yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pembimbing utama Ibu Ir. Rosmiah, M.Si dan pembimbing pendamping Ibu Dr.Ir. Neni Marlina, M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kita. Amiin.

Palembang, Mei 2023

Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

**NUR FITRIYANI** dilahirkan di Desa Kelapa Dua Kecamatan Selat penuguan Kabupaten Banyuasin pada tanggal 03 Juni 2001, merupakan anak pertama dari Ayahanda Suwarno dan Ibunda Sumini.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2013 di SDN 6 Pulau Rimau, Sekolah Menengan Pertama Tahun 2016 di SMPN 1 Pulau Rimau, Sekolah Menengah Umum Tahun 2019 di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2019 Program Studi Agroteknologi.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2022 penulis mengikuti Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Pusat Penelitian Karet Sembawa Kabupaten Banyuasin. Pada Bulan Januari sampai Maret 2023 penulis mengikuti Progran KuliahKerja Nyata (KKN) Angkatan ke LIX di Desa Lingkis Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

Pada bulan Januari sampai bulan Maret 2023 penulis melaksanakan penelitian tentang Penggunaan Jenis Pupuk Organik dan Dosis Pupuk NPK Majemuk terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascolanicum* L.)

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	iii
RIWAYAT HIDUP .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	3
1.3 Manfaat.....	4
BAB II. KERANGKA TEORITIS .....	5
2.1 Tinjauan Pustaka.....	5
2.1.1 Sistematika dan Botani Tanaman Bawang Merah.....	5
2.1.2 Syarat Tumbuh Tanaman Bawang Merah.....	7
2.1.3 Peranan Pupuk Organik Bagi Tanaman .....	8
2.1.4 Peranan Pupuk NPK Bagi Tanaman.....	10
2.2 Hipotesis .....	11
BAB III. METODELOGI PENELITIAN .....	12
3.1 Tempat dan Waktu .....	12
3.2 Bahan dan Alat .....	12
3.3 Metode Penelitian .....	13
3.4 Analisis Statistik .....	14
3.5 Cara Kerja.....	15
3.5.1 Pembuatan Pupuk Organik Limbah Sayuran .....	15
3.5.2 Persiapan Lahan.....	16
3.5.3 Penanaman.....	17
3.5.4 Pemberian Pupuk.....	17
3.5.5 Pemeliharaan .....	18
3.5.6 Panen .....	20

3.6 Peubah yang Diamati.....	21
3.6.1 Tinggi Tanaman (cm).....	21
3.6.2 Jumlah Daun (helai) .....	21
3.6.3 Jumlah Umbi per Rumpun (umbi).....	22
3.6.4 Berat Umbi per Rumpun (g).....	22
3.6.5 Berat Umbi per Petak (kg).....	23
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
4.1 Hasil .....	24
4.1.1 Tinggi Tanaman (cm).....	25
4.1.2 Jumlah Daun (helai) .....	27
4.1.3 Jumlah Umbi per Rumpun (umbi).....	29
4.1.4 Berat Umbi per Rumpun (g).....	31
4.1.5 Berat Umbi per Petak (kg).....	33
4.2 Pembahasan.....	35
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>39</b>
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>42</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kombinasi Perlakuan Pupuk Organik Limbah Sayuran dan Dosis Pupuk NPK Majemuk .....	13
2. Daftar Analisis Keragaman Rancangan Acak Faktorial (RAK Faktorial) .....	13
3. Hasil Analisis Keragaman Penggunaan Jenis Pupuk Organik dan Dosis Pupuk NPK terhadap Peubah yang diamati .....	24
4. Pengaruh Perlakuan Jenis Pupuk Organik dan Dosis Pupuk NPK terhadap Jumlah Daun (helai) .....	27
5. Pengaruh perlakuan penggunaan dosis pupuk NPK terhadap jumlah umbi per rumpun (umbi) .....	29
6. Pengaruh Perlakuan Jenis Pupuk Organik dan Dosis Pupuk NPK terhadap Jumlah Umbi per Rumpun (umbi).....	30
7. Pengaruh perlakuan penggunaan dosis pupuk NPK terhadap berat umbi per rumpun (g) .....	31
8. Pengaruh Perlakuan Jenis Pupuk Organik dan Dosis Pupuk NPK terhadap Jumlah Umbi per Rumpun (umbi).....	32
9. Pengaruh perlakuan penggunaan dosis pupuk NPK terhadap berat umbi per petak (kg) .....	32

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Pembuatan Pupuk Organik Limbah Sayuran .....	16
2. Pembersihan Lahan .....	16
3. Pembuatan Bedengan .....	16
4. Penanaman Bawang Merah .....	17
5. Pemberian Pupuk Limbah Sayuran .....	17
6. Pupuk kotoran Ayam.....	18
7. Pupuk NPK Majemuk .....	18
8. Penyiraman.....	19
9. Penyiangan .....	19
10. Pengendalian Hama Penyakit.....	19
11. Panen .....	20
12. Hasil Panen.....	20
13. Pengukuran Tinggi Tanaman .....	21
14. Jumlah Daun.....	21
15. Jumlah Umbi per Rumpun .....	22
16. Berat Umbi per Rumpun .....	22
17. Berat Umbi per Petak .....	23
18. Rata-rata tinggi tanaman (cm) dari perlakuan jenis pupuk organik.....	25
19. Rata-rata tinggi tanaman (cm) dari perlakuan dosis pupuk NPK.....	26
20. Rata-rata tinggi tanaman (cm) dari perlakuan kombinasi. ....	26
21. Rata -rata jumlah daun (helai) dari perlakuan dosis pupuk NPK.....	28
22. Rata -rata jumlah daun (helai) dari perlakuan jenis pupuk organik.....	28
23. Rata-rata jumlah umbi per rumpun (umbi) dari perlakuan jenis pupuk organik.....	30
24. Rata-rata berat umbi per rumpun (g) dari perlakuan jenis pupuk Organik.....	32
25. Rata-rata berat umbi per petak (kg) dari perlakuan jenis pupuk Organik.....	34
26. Rata-rata berat umbi per rumpun (umbi) dari perlakuan kombinasi....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Penelitian di Lapangan.....	42
2. Deskripsi Tanaman Bawang Merah Varietas Tajuk.....	43
3. Hasil Analisis Tanah .....	44
4. Hasil Analisis Pupuk Limbah Sayuran.....	45
5. a. Data Pengaruh Pupuk NPK dan Pupuk Organik Limbah Tanaman terhadap Tinggi Tanaman Bawang Merah (cm).....	46
b. Hasil Analisis Keragaman Tinggi Tanaman .....	46
6. a. Data Pengaruh Jenis Pupuk organik dan Dosis Pupuk NPK Majemuk terhadap Jumlah daun (helai).....	46
b. Hasil Analisis Keragaman Jumlah daun (helai).....	47
7. a. Data Pengaruh Jenis Pupuk organik dan Dosis Pupuk NPK Majemuk Jumlah umbi perpetak (umbi).....	47
b. Jumlah umbi perrumpun (umbi) .....	47
8. a. Data Pengaruh Jenis Pupuk organik dan Dosis Pupuk NPK Majemuk Berat umbi perrumpun (g) .....	48
b. Berat umbi perrumpun (g) .....	48
9. a. Data Pengaruh Jenis Pupuk organik dan Dosis Pupuk NPK Majemuk Berat umbi perpetak (kg).....	48
b. Berat umbi perpetak (kg) .....	49
10. Rekapitulasi Perlakuan Jenis Pupuk Organik dan Dosis Pupuk NPK terhadap Semua Peubah yang Diamati. ....	49
10. Rekapitulasi Pengaruh Perlakuan Jenis Pupuk Organik terhadap Peubah yang Diamati .....	49
11. Rekapitulasi Pengaruh Perlakuan Dosis Pupuk NPK terhadap Peubah yang Diamati .....	50

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan tanaman semusim yang tumbuh membentuk rumpun dan umbinya terbentuk dari lapisan – lapisan daun yang membesar dan bersatu. Kegunaan bawang merah sebagai pelengkap masakan sehari – hari menyebabkan kebutuhan masyarakat terhadap bawang merah akan terus meningkat seiring dengan perambahan jumlah penduduk (Balitbang Pertanian, 2005).

Produksi bawang merah di Indonesia masih sering berfluktuasi dan bahkan mengalami kekurangan dalam memenuhi kebutuhan konsumen dalam negeri. Bawang merah merupakan salah satu komoditas sayuran yang di prioritaskan untuk dikembangkan karena memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Tanaman bawang merah mempunyai peluang besar untuk dikembangkan, misalnya dilahan kering. Tanaman ini merupakan komoditas hortikultura yang termasuk golongan sayuran rempah dan menjadi salah satu sumber pendapatan yang cukup tinggi dalam perkembangan ekonomi daerah maupun wilayah di Indonesia (Balitbang Pertanian, 2005).

Di Indonesia bawang merah ditanam di berbagai provinsi mulai dari Aceh sampai dengan Papua. Menurut data BPS, pada tahun 2019 – 2022 Provinsi Sumatera Selatan memiliki 10 Kabupaten sentra produksi bawang merah, yaitu Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ilir, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Musi Banyuasin, Banyuasin, Ogan Komering Ulu Selatan, Ogan Komering Timur, Pagar Alam. Produksi bawang merah di Sumatera Selatan Pada tahun 2019 mencapai 139,00 ton, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan produksi yaitu hanya mencapai 93,41 ton, tetapi pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan produksi 112,46 ton dan pada tahun 2022 mencapai 112,99 ton. (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan). Terjadinya penurunan hasil pada tahun 2020 ini disebabkan karena belum optimalnya penggunaan faktor produksi. Faktor produksi yang dimaksud adalah luas lahan, jumlah benih, pestisida, dan tenaga kerja yang



digunakan dalam usaha tani bawang merah Nurcahyaningtyas, S.R., *et al* (2013). Upaya untuk memperbaiki produksi tanaman bawang merah dapat dilakukan dengan memperbaiki sistem budidaya misalnya pada media tanam atau penggunaan pupuk. Oleh karena itu, untuk meningkatkan produksi bawang merah menggunakan pupuk organik kotoran ayam, limbah sayuran dan NPK.

Pupuk organik adalah pupuk yang tersusun dari materi makhluk hidup, hewan, dan manusia. Pupuk organik dapat berbentuk padat dan cair yang digunakan untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Pupuk organik mengandung banyak bahan organik dari pada kadar haranya. Bahan organik memiliki peran yang penting dalam mempertahankan kesuburan tanah, karena pemberian bahan organik tidak hanya menambah unsur hara tanaman, tetapi juga menciptakan kondisi yang sesuai untuk tanaman dan mampu meningkatkan jumlah air yang dapat ditahan didalam tanah dan jumlah air yang tersedia bagi tanaman. Oleh karena itu penambahan bahan organik pada tanah dapat memperbaiki struktur tanah yang padat menjadi gembur dan mempertahankan kesuburan tanah (Wahyudi *et al.*, 2014)

Pupuk organik dapat meningkatkan anion – anion utama untuk pertumbuhan tanaman seperti nitrat, fosfat, sulfat, borat, dan klorida serta meningkatkan ketersediaan hara makro untuk kebutuhan tanaman dan memperbaiki sifat fisika, kimia, dan biologi tanah (Lestari,2015). Pupuk organik mengandung asam humat dan asam folat serta zat pengatur tumbuh yang dapat mempercepat pertumbuhan tanaman. Frekuensi pemberian pupuk dengan dosis yang berbeda menyebabkan hasil produksi jumlah daun yang berbeda pula dan frekuensi yang tepat akan mempercepat laju pembentukan daun. Penggunaan pupuk organik mampu untuk mengurangi penggunaan pupuk buatan. Hasil penelitian Wuriesyline *et al*, (2021). Bahwa pemberian pupuk organik kotoran ayam 10 ton/ha mampu meningkatkan bawang merah sebesar 12,56 g/rumpun.

Limbah sayuran yang biasanya dibuang dan tidak dimanfaatkan lagi dengan manusia, dapat digunakan sebagai pupuk untuk tanaman. Limbah sayur yang menumpuk dan akhirnya menimbulkan bau tidak sedap apabila dibiarkan akan menimbulkan penyakit. Jika diperhatikan dari segi manfaat dan juga kandungan

limbah sayur tersebut, masih terdapat bahan organik yang bisa dimanfaatkan. Penelitian pemanfaatan limbah sayuran telah dilakukan di BPTP Jambi (2014) dengan menggunakan pupuk kotoran sapi yang ditambah dengan sisa sayuran. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan pupuk kotoran ayam dan limbah sayuran. Pada penelitian sebelumnya hasil yang diperoleh dari pemberian berbagai konsentrasi mendapatkan hasil yang sangat memuaskan. Berdasarkan hasil penelitian Chasanah *et al*, (2020) pemberian pupuk kompos limbah tanaman dengan dosis 5 ton/ha mampu meningkatkan pertumbuhan tanaman.

Pupuk anorganik merupakan pupuk yang berasal dari bahan kimia yang diproduksi oleh pabrik. Salah satu pupuk anorganik yaitu pupuk NPK. Penggunaan pupuk NPK dapat dilakukan dengan berbagai cara bisa menggunakan pupuk tunggal atau pupuk majemuk. Selama ini petani lebih suka menggunakan pupuk anorganik karena responnya yang cepat dibandingkan dengan penggunaan pupuk organik. Namun, pupuk anorganik sekarang langka dan penggunaan pupuk anorganik yang berlebihan juga akan membuat tanah mengeras dan mengurangi kesuburannya. Tanaman memerlukan input pupuk NPK sebagai sumber energi bagi tanaman untuk proses pertumbuhan. Hasil penelitian Hawayanti, E. *et al*, (2021) bahwa dengan pupuk NPK majemuk 75% memberikan hasil tertinggi terhadap produksi tanaman bawang merah sebesar 1,11 kg/petak setara dengan 11,30 ton/ha.

Berdasarkan uraian di atas perlu diadakan penelitian tentang penggunaan jenis pupuk organik dan dosis pupuk NPK majemuk terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.)

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jenis pupuk organik dan pupuk NPK majemuk yang terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.)

### **1.3 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini untuk mengetahui hasil terbaik pada tanaman bawang merah (*allium ascalonicum* L.) dengan perlakuan jenis pupuk organik dan dosis pupuk NPK majemuk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim, A., Mustaha dan Suhardi. 2023. Acuan Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi untuk Tanaman Kakao di Sulawesi Tenggara. Paket Informasi Coklat. 16(2) : 52-64.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2005. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis. Dapertemen Pertanian Indonesia. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Produksi Bawang Merah Menurut Provinsi, Tahun 2019-2021. Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jendral Hortikultura.
- BPPT.2007.Teknologi Budidaya Tanaman Pangan. [http://www.iptek.net.id/ind/Teknologi Pangan/index.php.id](http://www.iptek.net.id/ind/Teknologi_Pangan/index.php.id) = 244.
- Chasanah, R. A. Sholihah., dan A. Sugianto. 2020. Pengaruh Pemberian Kompos Limbah Pertanian terhadap Pertumbuhan dan Serapan Nitrogen Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). Jurnal Folium 3(2): 83 – 95
- Delazari, F.T., D.F.V. Cabrera, M.G.Ferreira, L.E Dias, A. Rueda, J.c. Zanuncio, and D.J.H. Silva. 2018. Morpho-physiological characteristics by sweet potato cultivars as function of irrigation depth. A. Acad. Bras. Cienc. 90(4)
- Erni, H., Syafrullah & Aji, S. 2021. Respon Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok dan NPK Majemuk. Klorofil 16(2):
- Fauziah, R. 2017. Budidaya Bawang Merah (*Allium Cepa* Var. *Aggregatum*) Pada Lahan Kering Menggunakan Irigasi SprayHose Pada Berbagai Volume Irigasi dan Frekuensi Irigasi. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Hartatik, W. 2015. Peran Pupuk Organik dalam Peningkatan Produktivitas Tanah dan Tanaman. Vol. 9. No. 2, Desember 2015. Hal. 107-120.
- Hawayanti, E., Astuti, D.T, Ananda, D.R. Sinta, D.A., dan Sebayang, N. 2021. Peran Limbah Pertanian dan Tingkat Pemupukan NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) di Lahan Pasang surut Tipe Luapan D. Jurnal Pertanian, 13 (1), 14-18.
- Indrayanti, L, N. Hidayati dan Asro. 2016. Kajian Pemanfaatan Abu Boiler Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tomat Pada Berbagai Media Tanam. Media Sains. 9 (2): 2355 – 9136.

- Lakitan, B. 2007. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan Raja Grafindo, Jakarta
- Lestari, R.H.S. dan Palobo, F. 2019. Pengaruh Dosis pupuk NPK terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah, Kabupaten Jayapura, Papua. *Ziraa'ah*. Vol. 44. No. 2. Juni 2019. 1. 164-170.
- Lingga, P. dan Marsono. (2013). Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya: Jakarta. 160 hlm.
- Nasser dan Marlina. 2016 Rancangan Percobaan. Tunas Gemilang Press.
- Nurchayaningtyas. S.R. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah ; Studi Kasus pada Usaha Tani di desa Srigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Purba, M.C. 2016. Efektivitas Pemberian Pupuk Organik Cair Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan dan Produksi 3 Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). Skripsi. Universitas Medan Area.
- Saputra, P.E. 2016. Respon Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Akibat Aplikasi Pupuk Hayati dan Pupuk Majemuk NPK dengan Berbagai Dosis. Skripsi. Universitas Lampung.
- Suseno. 2007. Fisiologi Tumbuhan Metabolisme Dasar. Departemen Agronomi IPB. Bogor.
- Tantalu, Lorine; Rozana; Wahyu, Mushollaeni. 2020. *Perancangan dan Pengembangan Produk Pasta Bawang Merah (Shallot Paste)*. Malang: UNITRI Press, anggota IKAPI.
- Wahyudi, A., Zulqarnida, m., dan Widodo, S. 2014. Aplikasi Pupuk Organik dan Anorganik dalam Budidaya Bawang Merah Varietas Lumbu Hijau. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pangan. 237 – 271.
- Wuriesylian, E. Hawayanti & D.T. Astuti. 2021. Aplikasi Pupuk Kotoran Ayam dengan Takaran Berbeda terhadap Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Klorofil 16(2): 90-93
- Wasis, B dan Noviani, D. 2010. Pengaruh Pemberian Pupuk NPK dan Kompos terhadap Pertumbuhan Srmal Jabon (*Anthephalus cadamba* Roxb Miq) pada Media Tanah Bekas Tambang Emas (Tailing). Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia. Hal. 14-19.
- Wawan, dan B. Nasrul. 2012. Pengaruh Pemberian Biochar terhadap Pemberian Pupuk Nitrogen, Fosfor dan Kalium terhadap Tanaman Bawang Merah. Skripsi. Universitas Riau.